

PENGARUH KOMPRES ALOEVERA TERHADAP PENURUNAN SUHU TUBUH PADA PASIEN DEMAM DI RUMAH SAKIT GM

Effects of Aloe Vera Compresses Patients with Fever in The GM Hospital

Pitriani¹, Indah Wati², Lismawati³, Kardina Hayati⁴, Mayang Citra Hariati⁵

^{1,2,4,5}Institut Kesehatan Medistra Lubuk Pakam

³AKADEMI KEPERAWATAN KESDAM I BUKIT BARISAN PEMATANGSIANTAR

Jl. Sudirman No 38 Lubuk Pakam Kab Deli Serdang
Sumatera Utara

email : anipitri663@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.35451/jkg.v6i2.2086>

Abstrak

Demam merupakan suatu tanda bahwa tubuh sedang melawan infeksi, dimana ditandai dengan suhu tubuh berada pada suhu 37,5°C. Ketika tubuh tidak mampu melakukan penurunan panas tubuh dikarenakan adanya produksi berlebih pada suhu tubuh. *World Health Organization* (WHO) menyatakan bahwa jumlah penyakit pada anak dengan gejala demam sebanyak 62% dengan angka kematian 33%. Pemberian kompres lidah buaya merupakan salah satu intervensi non farmakologis yang dapat menurunkan suhu tubuh. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Pengaruh Kompres *Aolevera* terhadap Penurunan suhu tubuh pada pasien demam di rumah sakit grandmed lubuk pakam. Desain penelitian ini adalah *quasi eksperimen* dengan pendekatan (*the one group, pretest-posttest design*). Teknik sampling yang digunakan merupakan Purposive sampling, yang mana penentuan sampel ditentukan berdasarkan kriteria inklusi yang sudah ditentukan agar dapat menjadi responden. Sampel penelitian merupakan pasien yang mengalami demam yang berjumlah 29 responden, yang mana akan diberikan intervensi. Hasil analisis menggunakan *paired simple t-test* menunjukkan *p-value* sebesar 0,000 yang artinya ada Kompres *Aolevera* mampu menurunkan suhu tubuh pada pasien demam. Diharapkan kepada tenaga kesehatan agar senantiasa konsisten dalam memberikan pelayanan yang bermutu khususnya bagian tenaga keperawatan. Banyaknya inisiatif dan tindakan baik yang dapat dilakukan tenaga perawat akan memberikan manfaat baik bagi penanganan pasien demam, salah satunya menggunakan metode kompres aloe vera.

Kata kunci : Demam; Kompres *Aolevera*; Penurunan Suhu Tubuh.

Abstract

Fever is a sign that the body is fighting an infection, which is characterized by a body temperature of 37.5°C. When the body is unable to reduce body heat due to excessive production of body temperature. The World Health Organization (WHO) states that the number of illnesses in children with fever symptoms is 62% with a mortality rate of 33%. Giving aloe vera compresses is a non-pharmacological intervention that can reduce body temperature. The aim of this research is to find out the effect of Aloe vera compresses on reducing body temperature in fever patients at Grandmed Lubuk Pakam Hospital. The design of this research is a quasi-experimental approach (the one group, pretest-posttest design). The sampling technique used is purposive sampling, where sample selection is determined based on predetermined inclusion criteria in order to become respondents. The research sample consisted of 29 respondents who had fever, who would receive intervention. The results of analysis using a paired simple t-test showed a p-value of 0.000, which means that Aloe vera Compress is able to reduce body temperature in fever patients. It is hoped that health workers will always be consistent in providing quality services, especially nursing staff. The many initiatives and good actions that nursing staff can take will provide good benefits for treating fever patients, one of which is using the aloe vera compress method.

Keywords : Fever; Aloe vera Compresses; Decreased Body Temperature.

1. PENDAHULUAN

Menurut data *World Health Organization* (WHO) menunjukkan bahwa ada sejumlah kasus kematian antara 500 hingga 600 ribu per tahunnya, yang salah satunya dikarenakan penyakit demam. Demam merupakan suatu gangguan kesehatan yang sangat memerlukan perhatian terkhusus di Negara berkembang. Data kesehatan pediatric di Brazil menyatakan sebesar 19%-30% anak mengalami demam (Siagian *et al*, 2020). Sementara di Indonesia, Penderita demam sejumlah 465 (91.0%) dengan meraba tubuh dalam menentukan demam pada anak sedangkan 23,1% yang menggunakan thermometer (Akhmad Faisal *et al*, 2019).

Fever (Demam) merupakan suatu tanda dari tubuh bahwa tubuh sedang melawan infeksi. Suhu diatas 37,5°C dianggap sebagai demam yang dipengaruhi karena infeksi. (Barus *et al*, 2020). Perkembangan *treatment* kesehatan kini sudah banyak dan bervariasi, salah satunya menggunakan metode terapi yang

nantinya akan dapat menurunkan demam. Terapi ini antara lain bersifat Non-farmakologi dan farmakologi atau bahkan kombinasi keduanya. Terapi farmakologi umumnya dengan memberikan obat antipiretik. Sementara terapi non-farmakologi diberikan melalui metode kompres (Astuti *et al*, 2017).

Terapi non-farmakologis dilakukan melalui bagian luar tubuh, dilaksanakan dengan metode kompres menggunakan daging Aloe vera yang telah dipisahkan dan dibersihkan. Metode menurunkan panas melalui kompres lidah buaya ini menerapkan prinsip konduksi. Konduksi ini menyebabkan panas dalam tubuh berpindah ke dalam lidah buaya. Konduksi terjadi antara suhu lidah buaya dengan suhu tubuh (Bagus *et al*, 2019).

Treatment kompres Aloe Vera ini direkomendasikan karena hampir seluruhnya kandungan lidah buaya adalah air. Sehingga saat penggunaannya pun, potensi alergi kulit ataupun iritasi tidak akan terjadi (Faridatuz Zakiyah, 2022). Air yang terkandung di dalam *aloe vera* akan

memberikan sensasi rasa dingin pada kulit saat kontak. Kandungan air tersebut akan menyerap panas dari tubuh untuk masuk ke dalam molekul-molekul air sehingga suhu turun. Selain itu, kompres juga dapat membantu terjadinya vasodilatasi pada tubuh. Vasodilatasi ini adalah keadaan pelepasan panas melalui kulit (Dewi, 2016).

Menurut survey awal peneliti memperoleh data dari RS. Grandmed Lubuk Pakam pada pasien rawat inap pada bulan Oktober - Desember 2022 sebanyak 50 pasien. Pasien Demam di Rumah Sakit GM kebanyakan langsung diberi obat antipiretik oleh dokter, bila fungsi obatnya habis maka demam akan naik kembali. Hal ini menjadi masukan tersendiri bagi perawat untuk memberikan kompres *aloe vera* pada pasien demam sebelum diberi obat oleh dokter. Hal tersebut membuat peneliti merasa perlu untuk meneliti tentang penerapan Kompres *Aloe vera* dalam menurunkan Suhu Tubuh pasien demam.

2. METODE

Metode penelitian menerapkan Jenis penelitian kuantitatif eksperimental yang menggunakan desain *One Group pre-posttest*. Dalam desain ini, tidak menggunakan kelompok kontrol. Peneliti sudah melakukan observasi yang memungkinkan peneliti dapat langsung menguji perubahan yang terjadi setelah intervensi. *Populasi* dalam penelitian ini merupakan pasien demam sejumlah 52 orang, dimana sampel ditentukan menggunakan teknik purposive sampling yaitu sejumlah 29 responden. Uji statistik *sample paired t-test* dipilih dalam menganalisis data pre-posttest yang diperoleh nantinya.

3. HASIL

Hasil data demografi sampel ditentukan berdasarkan kategori usia dan jenis kelamin. Dimana data demografi ini akan menampilkan jumlah responden dan persentasenya seperti yang ditampilkan pada tabel 1.

Berdasarkan data demografi pasien pada tabel 1 menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden dikategorikan berdasarkan usia, dimana kategori usia 20-30 tahun ada sebanyak 19 responden (65.5%), usia 40-60 sebanyak 10 responden (34.5%). Berdasarkan jenis kelamin, Responden laki-laki berjumlah 10 responden (34.5%) dan perempuan sebanyak 19 responden (65.5%). Sementara distribusi dan presentasi pre dan post intervensi kompres *aloe vera* pada pasien ditampilkan pada tabel 2.

Tabel 1: Data Demografi Pasien Demam

Variabel	N	%
Usia		
20 - 40	19	65.5
40 - 60	10	34.5
Total	29	100
Jenis Kelamin		
Laki - laki	10	34.5
Perempuan	19	65.5
Total	29	100

Tabel 2. Distribusi dan Persentase Suhu Tubuh

Intervensi	Keterangan (Keadaan)	N	%
Sebelum	Demam (Hipertermi)	25	86.2
	Normetri	4	13.8
Setelah	Demam (Hipertermi)	4	13.8
	Normetri	25	86.2

Sebelum diberikan intervensi kompres lidah buaya menunjukkan bahwa sebanyak 25 responden atau 86.2% mengalami demam, sedangkan sisanya 4 orang (13.8%) mengalami normetri. Setelah diberikan intervensi menunjukkan terjadi perubahan dimana sebanyak 25 responden telah menjadi normetri dan 4 lagi masih tetap demam. Hasil analisis bivariat

suhu tubuh sebelum dan sesudah intervensi ditampilkan pada tabel 3.

Nilai rata-rata sebelum dan sesudah intervensi kompres *Aloe vera* masing-masing sebesar 38.528 dan 36.817. Dimana nilai standart deviation masing-masing adalah 0.6803 dan 0.5638. Nilai signifikan yang dihasilkan adalah 0,000. Artinya kompres *Aloe vera* mampu menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam.

Tabel 3. Analisa bivariat

Nilai Suhu Tubuh	Mean	N	Std. Deviation	p-value
Pre Test	38.528	29	.6803	.000
Post Test	36.817	29	.5638	

4. PEMBAHASAN

Penatalaksanaan untuk menurunkan suhu demam dapat dilakukan secara farmakologi dan non farmakologi. Penanganan demam secara farmakologis yaitu kolaborasi dengan dokter dalam pemberian antipiretik. Sedangkan non farmakologis yaitu dengan kompres *aloe vera* (Barus et al, 2020).

Hasil penelitian Nurul Aini (2020) membuktikan Kompres aloevera dapat menurunkan suhu tubuh pasien hipertermia. Hasil tersebut menerapkan prinsip konduksi dalam menurunkan suhu tubuh. *Aloe vera* merupakan jenis tumbuhan yang mampu masuk ke dalam pori – pori dan sel dengan cepat. Selain kandungan air yang mendominasi dalam *aloe vera*, vitamin A, C, dan E juga terkandung di dalamnya. Ada juga senyawa antrakuinon yang berkhasiat dalam mengatasi sembelit. Selain itu, asam salisilat juga mampu bertindak sebagai anti radang dan bakteri (Bagus et al., 2019).

Riset ini sejalan dengan Zulfariani Alvi yang membuktikan bahwa kompres *Aloe vera* dapat menurunkan suhu tubuh dengan metode konduksi dan evaporasi (Cahyaningrum, 2018). Menurut asumsi peneliti dari hasil penelitian ini sangat efektif dikarenakan terjadi penurunan suhu tubuh sesudah dilakukan kompres *aloe vera* dimana suhu 37.6°C turun menjadi 36.5 °C artinya pasien sudah tidak demam lagi.

Nilai signifikan sebesar 0,000 yang diperoleh berarti bahwa kompres *Aloe vera* mampu menurunkan Suhu Tubuh Pada Pasien Demam Di Rumah Sakit Grandmed Lubuk Pakam. Riset ini didukung oleh Fajariyah (2016) yang membuktikan bahwa kompres *Aloe Vera* dapat menurunkan suhu tubuh anak sekolah dengan suhu turun sebesar 0,133°C. Muzdhalifah (2017) membuktikan bahwa pemberian kompres *Aloe Vera* dapat menurunkan suhu tubuh dengan *p-value* sebesar 0,00 dengan suhu turun sebesar 0,488°C.

5. KESIMPULAN

Setelah diberikan kompres *Aloe vera* maka terjadi perubahan keadaan demam pada responden yang sebelumnya berjumlah 25 responden mengalami demam menjadi 25 responden yang menjadi normetri. Nilai signifikansi 0.000 menunjukkan bahwa kompres *Aloe vera* mampu menurunkan suhu tubuh pasien yang demam.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhmad Faisal (2019). Gambaran Penanganan Ibu pada Balita dengan Riwayat Febris berdasarkan Aspek Budaya Pijat. Poltekkes Kemenkes Banjarmasin, Vol. 6.
- Astuti, S. C., et al. (2017). Aloe Vera Barbadensis Miller As An Alternative Treatment For Children With Fever. *Belitung Nursing Journal*. 3(5) October 2017.
- Bagus, P., Yuli, W., & Siti, S. (2019). Pengaruh Pemberian Kompres Aloe vera Terhadap Penurunan

- Suhu Tubuh Anak Demam. Ayan, 8(2),2019.<https://doi.org/10.22201/fq.18708404e.2004.3.66178>.
- Barus.D.T.E.M.Boangmmanalu.(2020). Efektivitas Intervasi Kompres Aloevertori Penurunan Suhu Tubuh Anak Fever di Puskesmas Bahbiak Kota Pemantangsiantar Kec. Siantar Marimbun.Jurnal Penelitian Keperawatan Medik.Vol 3 No. 1.
- Cahyaningrum. (2018). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Demam Thyroid Pada Anak*. Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang, 1 – 8.
- Dewi, A. K. (2016). Perbedaan Penurunan Suhu Tubuh Antar Pemberian Kompres Hangat Dan Tepid Sponge Bath Pada Anak Demam.Jurnal Keperawatan Muhammadiyah, 1(1);63 – 71.
- Fajariyah, N. (2016). suhu tubuh sebelum dan sesudah kompres aloevera di rs udungaran kab.semarang. *Program Studi Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ngudi Waluyo Ungaran*.
- Faridatuz Zakiyah. (2022) - *Penerapan Kompres Menggunakan Aloevera Untuk Menurunkan Suhu Tubuh Anak Dengan Hipertermia*, page 141-147. Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan.Universitas Muhammadiyah Semarang.
- Muzdhalifah Eva As Seggaf. 2017. Pengaruh kompres aloe vera terhadap suhu tubuh anak usia pra sekolah dengan demam di Puskesmas Siantan Hilir. *Journal Mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Tanjungpura*.
- Siagian, N. A., Yanti, M. D., & Manalu, A. B. (2021). *Perbandingan Efektifitas Kompres Air Hangat dan Kompres Aloevera Terhadap Penurunan Suhu Tubuh Pada Anak Demam di Puskesmas Deli Tua Kec. Deli Tua Kab. Deli Serdang Tahun 2020*. 3(2), 13-19.